



USUNG KONSEP 'PASTY MOVEMENT POINT'

Buka Malam, Jadi Gerbang Yogya Selatan

YOGYA (KR) - Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) mulai malam ini (30/8) akan buka hingga malam hari. Terutama wahana di sebelah barat yang sudah dilakukan pembenahan gedung. Dengan mengusung konsep 'PASTY Movement Point', ajang tersebut diharapkan mampu menjadi pintu gerbang Yogya dari sisi selatan.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, kompleks PASTY terbagi dalam dua ruang. Sisi timur sepenuhnya difungsikan untuk pasar aneka satwa, sedangkan sisi barat pasar tanaman hias dan ikan hias.

"PASTY Movement Point ini akan kami gunakan di sisi barat karena yang paling memungkinkan dari segi ruang. Sehingga ketika buka sampai malam hari ju-

ga tidak ada persoalan," jelasnya dalam jumpa pers, Kamis (29/8).

Pihaknya pun sudah menyiapkan berbagai kebutuhan seperti panggung, shelter dan tribun, stan kuliner, ruang usaha, co-working space serta tempat pertemuan. Mulai pukul 16.00 hingga 22.00 WIB, aktivitas di PASTY akan lebih banyak menampilkan kuliner dan pertunjukan kaum milenial.

Yuniarto menambahkan, sesuai dengan konsepnya, PASTY Movement Point ditargetkan menyasar komunitas kaum muda di Kota Yogya dan sekitarnya. Pihaknya pun tidak menargetkan dari sisi komersial, melainkan mewadahi potensi dan kreativitas anak muda. "Kami dorong anak-anak muda bersama komunitasnya semakin produktif. Sehingga kami sediakan ruang bagi mereka sekaligus mendekatkan anak-anak milenial dengan pasar tradisional," imbuhnya.

Kabid Penataan Pengembangan dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Yogya Gunawan Nugroho Hutomo, menjelaskan PASTY Movement Point sekaligus bentuk respons atas kondisi sisi selatan Kota Yogya. Jika dibandingkan sisi utara, Yogya selatan

terkesan sangat sepi dari berbagai kegiatan masyarakat. Sehingga minimal dalam satu bulan sekali, akan digelar berbagai kegiatan di PASTY yang mampu mengundang perhatian anak muda.

"Sedikitnya sudah ada 32 komunitas anak-anak muda di DIY dan sekitarnya yang siap bergabung. Itu nanti hanya untuk menjadi daya tarik saja agar ajang ini bisa menjadi pintu gerbang Yogya dari sisi selatan. Silakan semua komunitas ikut memanfaatkan PASTY Movement Point. Ada banyak ruang yang dapat digunakan bersama-sama secara gratis," urai Gunawan.

Senada diungkapkan perwakilan komunitas anak muda. Anggita. Menurutnya, banyak komunitas pemuda di Kota Yogya namun

belum memiliki ruang berkumpul bersama. Sehingga tak jarang banyak dari mereka yang berkumpul di pinggir jalan maupun kafe.

Oleh karena itu, keberadaan PASTY Movement Point tersebut diharapkan mampu mewadahi kebutuhan para komunitas anak-anak muda di Yogya dan sekitarnya. Sehingga di samping menjadi titik kumpul anak-anak muda, juga menjadi media saling tukar inspirasi dalam membuat karya.

"Potensi anak muda di sini sangat beragam. Ketika sudah tersambung dengan fasilitas internet cepat dan gratis, akan memiliki daya tarik lagi. Apalagi sudah ada 17 tenant atau stand kuliner yang siap buka sampai malam," katanya.

(Dhi)-o

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005